

BAB V

PENUTUP

I. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran *Diegetic Sound* dalam membangun *Suspense* pada film *A Quiet Place* didapatkan kesimpulan berdasarkan rumusan masalah yakni:

1. *Diegetic sound* pada film *A Quiet Place* dibangun berdasarkan komponen-komponen suara, mereka antara lain, *onscreen sound*, *offscreen sound*, *external diegetic sound* dan *internal diegetic sound*.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan serta analisis dan observasi dari film *A Quiet Place*, dari seluruh komponen *diegetic sound* yang dianalisis serta diamati, komponen *diegetic sound* yang memiliki pengaruh penting dalam membangun *suspense* pada film ini adalah *onscreen sound* dan *external diegetic sound*. Karena kedua unsur ini memiliki porsi kemunculan yang lebih dominan dibandingkan komponen yang lain dan kemunculannya di setiap adegan memiliki faktor pembangun *suspense* pada film ini. Adapun komponen lainnya pada *diegetic sound* yakni *offscreen sound* yang perannya juga sebagai pemberi tanda baik dalam *initiating event* maupun memberi kesan *hold* namun kemunculannya tidaklah banyak pada film *A Quiet Place* dan untuk *internal diegetic sound* tidak dapat ditemukan penggunaannya pada film *A Quiet Place*.
3. Sifat *diegetic sound* dalam membangun *suspense* pada film *A Quiet Place* di sini yaitu membangun secara bertahap yang dalam artian setiap *diegetic sound* yang dihasilkan akan memberikan hambatan atau *initiative event* baru pada tokoh dan hambatan di sinilah yang memberikan unsur *suspense* dimana penonton akan dibawa dalam rasa cemas serta was-was mengenai bagaimana tokoh dalam film akan melewati hambatan tersebut.

4. Tidak semua unsur *suspense* pada film *A Quiet Place* dibangun menggunakan *diegetic sound* melainkan unsur pengadeganan juga mengambil peran pada jalannya cerita film ini.
5. Berdasarkan hasil penjabaran setiap *sequence* yang memiliki titik *suspense*, *suspense* pada film *A Quiet Place* memiliki pola yang sama dalam mengembangkan pembentukan *suspense* nya yakni setiap *suspense* akan ditingkatkan melalui sebuah *initiating event* dan hambatan pada tokohnya, selain itu penundaan cerita atau *hold* juga akan terus diberikan sampai pada tingkat titik tertinggi *suspense* dan setelah itu *suspense* diakhiri dengan *outcome event* yang merupakan hasil atau resolusi dari *suspense* tersebut.
6. Jika suara pada film *A Quiet Place* tidak membangun apapun maka hambatan yang diberikan kepada tokoh dalam cerita tidak akan terjadi sehingga konflik dalam film inipun tidak akan terjadi.

2. Saran

Diharapkan para kreator film di seluruh dunia kerap memerhatikan penggunaan *diegetic sound*, dikarenakan penggunaan *diegetic sound* yang tepat dapat menimbulkan kesan natural pada penonton dan film yang dibuat sehingga pikiran penonton akan lebih masuk kedalam cerita film seolah-olah mereka merasakan hal yang sama dengan tokoh pada film tersebut.

Penelitian mengenai suara dapat dilakukan dengan suara yang lebih mendetail seperti *timbre* dan *fidelity* hal ini akan sangat memberikan referensi yang baik bagi para pengkaji film di Indonesia khususnya dalam ranah suara. Namun peneliti juga harus berhati-hati jika ingin melakukan penelitian terhadap unsur suara, pastikan unsur suara tersebut merupakan ranah pembangun dalam film dengan pembahasan konteks yang tepat, sehingga ilmu yang dihasilkan dari penelitian tersebut akan dapat berguna untuk peneliti film di masa depan kelak, dan terindar dari miskonsepsi perbedaan ranah jurusan.

Untuk peneliti selanjutnya apabila ingin mengangkat unsur *suspense*, diharapkan untuk lebih mendalami *suspense* itu sendiri, dikarenakan banyak konsep yang dapat digunakan dalam pembentukan *suspense* terutama

keterkaitannya dengan *curiosity* dan *surprise*. Banyak peneliti yang mengartikan konsep *suspense* dan kembali ke bagaimana seorang peneliti tersebut dapat mengembangkan konsep tersebut menjadi indikator pembagnun yang baik dalam suatu penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Brewer, W.F. dan E.H. Lichtenstein. *Event schemas, story schemas, and story grammars. In: J. Long and A. Baddeley (eds.), Attention and performance, vol. 9, 363-379.* Hillsdale, NJ: Erlbaum, 1981.
- Brewer, W.F. dan E.H. Lichtenstein. *Stories are to Entertain: A Structural-Affect Theory Of Stories.* University of Illinois at Urbana: Champaign, 1982.
- Biran, Misbach Yusa. *Teknik Menulis Skenario Film Cerita.* Jakarta: Pustaka Jaya, 2009.
- Biran, Misbach Yusa. *Sejarah Film 1900-1950: Bikin Film di Jawa.* Jakarta: Komunitas Bambu, 2009.
- Bordwell, David, dan Kristin Thompson. *Film Art: An Introduction, Eighth Edition.* New York: McGraw-Hill, 2008.
- Eriyanto. *Analisis Naratif: Dasar-dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media.* Jakarta: Kencana, 2013.
- Kintsch, W. *Learning from text, levels of comprehension, or: Why anyone would read a story anyway?.* Poetics 9. 1980.
- Lacey, Nick. *Narrative and Genre: Key Concepts in Media Studies.* London: Maemillan, 2000.
- Lutters, Elizabeth. *Kunci Sukses Menulis Skenario.* Jakarta: Grasindo, 2014.
- McQuail, Denis. *The Sage Handbook of Media Studies.* Thousand Oaks: Sage Publication, 2004.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film Edisi 2.* Yogyakarta: Montase Press, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta, 2010.
- Truffaut, François: "Hitchcock om Hitchcock" (Hitchcock about Hitchcock). Denmark, 1973. Rhodos. ISBN: 87-74-96-369-4.

JURNAL ONLINE

Hoeken, Hans. Mario van Vliet. *Suspense, curiosity, and surprise: How discourse structure influences the affective and cognitive processing of a story.* *Journal of Poetics* 26 (2000) 277-286. (Diakses pada tanggal 3 Juni 2019).
www.elsevier.nl/locate/poetic

SUMBER ONLINE

Bloodydisgusting. *John Krasinski on the Importance of Casting Deaf Actress Millicent Simmonds in 'A Quiet Place'.* <https://bloodydisgusting.com/interviews/3488538/john-krasinski-importance-casting-deaf-actress-millicent-simmonds-quiet-place/>. (diakses pada tanggal 18 Mei 2019).

Cinemablend. *The Scene That Convinced A Quiet Place Producers to Use Subtitles For its Sign Language.* www.cinemablend.com/news/2400432/why-a-quiet-place-uses-subtitles-for-its-sign-language-scenes. (diakses pada tanggal 18 Mei 2019).

Entertainment Weekly. *New A Quiet Place trailer sheds light on film's dystopian setting.* <https://ew.com/movies/2018/02/12/a-quiet-place-new-trailer/>. (diakses pada tanggal 18 Mei 2019).

Filmmaker Magazine. *"How Do You Communicate Backstory, Motivation and Theme Without Dialogue?" A Quiet Place Screenwriters Bryan Woods and Scott Beck at SXSW 2018.* <https://filmmakermagazine.com/105002-how-do-you-communicate-backstory-motivation-and-theme-without-dialogue-a-quiet-place-screenwriters-bryan-woods-and-scott-beck-at-sxsw-2018/> (diakses pada tanggal 18 Mei 2019).

- IGN. *A Quiet Place: John Krasinski Discusses Directing Silent Terror, Plus Exclusive Photo Gallery - IGN FIRST.*
<https://www.ign.com/articles/2018/01/30/a-quiet-place-john-krasinskidi-scusses-directing-silent-terror-plus-exclusive-photo-gallery-ign-first>
 (diakses pada tanggal 10 Mei 2019).
- IGN. *A Quiet Place: John Krasinski and Emily Blunt on The Challenges of Making A Quiet, Not Silent, Movie.* <https://variety.com/2018/film/box-office/a-quiet-place-box-office-anaylsis-john-krasinski-emily-blunt-1202746988/> (diakses pada tanggal 3 Juni 2019).
- IMDb. <https://www.imdb.com/title/tt6644200/awards> (diakses pada tanggal 25 November 2018).
- Motion Picture Association of America. *Production of Paramount Pictures' A Quiet Place Contributed Over \$21 Million to the New York Economy.*
<https://www.mpa.org/press/production-of-paramount-pictures-a-quiet-place-contributed-over-21-million-to-the-new-york-economy/> (diakses pada tanggal 10 Mei 2019).
- Screenrant. *A Quiet Place Writer Considered Making it A Cloverfield Movie.*
<https://screenrant.com/quiet-place-cloverfield-movie/>. (diakses pada tanggal 10 Mei 2019).
- Times Telegram. *'A Quiet Place' transforms Little Falls.*
<https://www.timestelegram.com/news/20171030/a-quiet-place-transforms-little-falls>. (Diakses pada tanggal 5 Juni 2019).
- The Boston Globe. *John Krasinski indulges his parental paranoia in 'A Quiet Place'.* <https://www.bostonglobe.com/arts/2018/03/29/say-loud-john-krasinski-indulges-his-parental-paranoia-quiet-place/NDRSb3gRRz3qZ085p1AqEM/story.html> (Diakses pada tanggal 2 Mei 2019).
- The New York Times. *Making the Sound of Silence in 'A Quiet Place'.*
<https://www.nytimes.com/2018/04/05/movies/a-quiet-place-john-krasinski-interview.html> (Diakses pada tanggal 3 Juni 2019).

Vanity Fair. *“Gross It Up”: How the Freaky Monsters of A Quiet Place Were Created.* <https://www.vanityfair.com/hollywood/2018/04/a-quiet-place-monsters-effects> (Diakses pada tanggal 5 Juni 2019).

Variety. *‘A Quiet Place’ Leans on Sound Team to Deliver Maximum Chills.* <https://variety.com/2018/artisans/production/quiet-place-sound-1202743919/> (Diakses pada tanggal 2 Juni 2019)